

## BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil survei dan analisis yang dilakukan mengenai karakteristik penumpang, dan faktor yang berpengaruh dalam pemilihan moda di wilayah studi, didapatkan hasil sebagai berikut:

1. Pada penelitian ini terdapat lima variabel bebas yang telah didefinisikan, diantaranya Tarif (X1), Waktu Tempuh (X2), Waktu Tunggu (X3), Keamanan (X4), dan Kenyamanan (X5), tetapi hanya Tarif dan Keamanan yang dapat diambil untuk dilakukan analisis. Dengan persamaan utilitas yang dihasilkan, yaitu  $U = -0,095 + 0,054 X1 + 0,187 X4$ . Nilai koefisien determinasi (*R square*) yang didapat adalah 0.316 atau 31,6%. Nilai peluang terpilihnya angkutan didapat dengan menggunakan :

$$P_{AU} = \frac{\exp^{U_{AU}-U_{AO}}}{1+\exp^{U_{AU}-U_{AO}}} \quad \text{dan} \quad P_{AO} = 1 - P_{AU}$$

2. Dari penelitian ini didapatkan karakteristik pengguna angkutan kota dan angkutan online sebagai berikut:
  - a. Pada kategori jenis kelamin, responden yang lebih memilih angkutan kota terdiri dari 3 Pria dan 14 wanita. Sedangkan responden yang lebih memilih angkutan kota terdiri dari 58 pria dan 103 wanita. Responden wanita sebanyak 66% dan responden pria sebanyak 34%. Hal ini menunjukkan bahwa pengguna angkutan umum (*online* maupun non *online*) lebih banyak berjenis kelamin wanita.
  - b. Berdasarkan usia responden, kategori usia 17-25 tahun sebanyak 16 responden memilih angkutan kota, dan 135 responden memilih angkutan online. Kategori usia 26-35 tahun, 1 responden memilih angkutan kota, dan 21 responden memilih angkutan online. Kategori di atas 35 tahun, sebanyak 5 orang memilih angkutan online dan tidak ada yang memilih angkutan kota.

- c. Pada penelitian ini, yang dijadikan sebagai responden atau objek penelitian adalah orang yang berstatus mahasiswa dan/atau pekerja. Sehingga dari hasil survei di wilayah studi, responden dengan status mahasiswa adalah yang paling banyak, yaitu sebesar 63%. Dan sebesar 19% adalah lainnya yang terdiri dari berbagai macam status pekerja seperti ibu rumah tangga, tenaga kesehatan, wiraswasta, dan sebagainya. Dengan 98 responden mahasiswa memilih angkutan online, dan 13 responden mahasiswa memilih angkutan kota.
  - d. Didapatkan data paling banyak, yaitu sebesar 30% responden, merupakan responden dengan asal-tujuan perjalanan Tanjung Karang Pusat-Tanjung Karang Pusat, dengan 50 responden memilih angkutan online dan 4 orang memilih angkutan kota.
  - e. Persentase jumlah responden berdasarkan maksud perjalanan dengan tujuan ke Kecamatan Tanjung Karang Pusat. Didapat data paling banyak sebesar 54% dengan maksud perjalanan rekreasi/berwisata (mencari hiburan). Persentase jumlah responden berdasarkan maksud perjalanan dengan tujuan ke Kecamatan Tanjung Karang Barat. Didapat data paling banyak sebesar 34% dengan maksud perjalanan kuliah/sekolah. Persentase jumlah responden berdasarkan maksud perjalanan dengan tujuan ke Kecamatan Kemiling. Didapat data paling banyak sebesar 37% dengan maksud perjalanan kuliah/sekolah.
  - f. Sebanyak 47% responden berpendapat bahwa pelayanan angkutan kota di wilayah studi pelayanannya cukup, dan hanya 4% berpendapat pelayanannya memuaskan
  - g. Berdasarkan biaya yang dikeluarkan responden untuk bepergian untuk 7 hari, persentase sebesar 46% responden memiliki biaya transportasi dibawah Rp. 50.000,-; sebesar 39% responden mengeluarkan biaya sekitar Rp. 50.000 – Rp. 100.000,- perminggunya, dan sebesar 15% responden mengeluarkan lebih dari Rp.100.000,- perminggunya untuk biaya transportasi.
3. Berdasarkan analisis sensitivitas dengan kedua faktor/variabel, pada skenario perubahan, peluang terpilihnya angkutan kota semakin besar,

sebaliknya peluang terpilihnya angkutan *online* semakin kecil, seperti yang terdapat pada data terlampir.

## 5.2. Saran

Berdasarkan analisis dan kesimpulan yang didapat, terdapat beberapa saran yang diaplikasikan pada penelitian selanjutnya, diantaranya:

1. Untuk penelitian selanjutnya, dapat mendefinisikan uang saku mahasiswa (bagi yang berstatus mahasiswa) sebagai penghasilan.
2. Untuk penelitian selanjutnya, pada saat mengambil data survei lebih baik dilakukan *on board*, dan dilihat terlebih dahulu kondisi di lapangan, untuk melihat *load factor* tinggi atau tidak, dan peminat angkutan kota masih ada atau tidak, supaya hasil yang didapat akurat.
3. Perlu mendefinisikan lebih banyak variabel bebas, untuk dapat menghasilkan persamaan yang lebih baik dan akurat.
4. Survei dilakukan dengan lebih banyak responden untuk mendapatkan hasil yang lebih akurat dan terpercaya.
5. Dapat dilakukan pembuatan kuisisioner dengan pertanyaan yang lebih berimbang, dan tidak menguntungkan salah satu alternatif pilihan.